

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berusaha menjawab masalah tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan Hasil Belajar Siswa kelas V pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diawali dengan deskripsi dari variabel X (model pembelajaran *mind mapping*) dengan variabel Y (hasil belajar siswa kelas V) yang dilanjutkan deskripsi tentang hubungan variabel X dengan variabel Y sebagai hasil analisis data.

1. Deskripsi Variabel X Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Data tentang Model Pembelajaran *Mind Mapping* (variabel X) diperoleh dari angket yang disebarakan kepada responden sebanyak 25 siswa yang dijadikan sampel. Angket tentang pengaruh model pembelajaran *mind mapping*.

Setelah melalui tahapan verifikasi data hasil angket dan dilanjutkan dengan penskoran jawaban responden menggunakan skala yang menyediakan lima alternatif jawaban. Penskoran dilakukan dengan pemberian skor 5 untuk yang menjawab sangat setuju (SS), 4 untuk yang menjawab setuju (S), 3 untuk kurang setuju (KS), 2 untuk tidak setuju (TS), dan 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Adapun data yang diperoleh dari variabel penerapan model pengajaran pemrosesan informasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Kode Responden	Skor	Kode Responden	Skor
001	45	014	46
002	44	015	45
003	44	016	46
004	45	017	15
005	44	018	45
006	43	019	49
007	43	020	47
008	36	021	44
009	43	022	35
010	42	023	48
011	36	024	46
012	48	025	30
013	48		
Jumlah			1057
Rata-rata			42,28
Skor tertinggi			49
Skor terendah			15

a. Analisis Skor Ideal

Guna menjawab pertanyaan penelitian pertama yakni seberapa baik model pembelajaran *mind mapping* kelas V di SD Negeri 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon, yakni membuat kriteria-kriteria gamabaran variabel X melalui pengelompokan skor masing-masing variabel menggunakan kriteria skor ideal menurut Casta (2011) yaitu: $X_{ideal} + Z (SD \text{ ideal})^1$

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut:

Kategori I : $X \geq X_{id} + 0.61_{sd}$ adalah baik/tinggi

¹ Casta, *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, (Cirebon: STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2014), h. 52.

Kategori II : $X_{id} - 0.61_{sd} < X < X_{id} + 0.61_{sd}$ adalah sedang/cukup

Kategori III : $X \geq X_{id} - 0.61_{sd}$ adalah kurang

Dengan ketentuan :

X_{id} : $\frac{1}{2}$ skor maksimal

Sd_{id} : $\frac{1}{3} X_{id}$

Berdasarkan rumus kategori diatas, maka asumsi statistik untuk variabel X (Model Pembelajaran *Mind Mapping*) perhitungannya adalah sebagai berikut:

Skor ideal : $10 \times 5 = 50$

X_{id} : $\frac{1}{2} \times 50 = 25$

Sd_{id} : $\frac{1}{3} \times 25 = 8.4$

Dari hasil perhitungan di atas selanjutnya dilakukan perhitungan, maka kategori-kategori untuk variabel Model Pembelajaran *Mind Mapping* yang dirasakan siswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

Kategori dirasakan baik/tinggi : $X \geq 25 + 0.61 (8.4)$
 $= X \geq 30.124$

Kategori yang dirasakan sedang/cukup : $25 - 0.61 (8.4) < X < 25$
 $+ 0.61(8.4)$
 $= 19.876 < X < 30.124$

Kategori yang dirasakan kurang : $X \leq 25 - 0.61 (8.4)$
 $= X \leq 19.876$

Berdasarkan kategori di atas, maka gambaran variabel *model pembelajaran mind mapping kelas V* di SD Negeri 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Gambaran Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Kategori	Rentan skor	F	%
Baik	$X \geq 30$	24	96%
Cukup	20-30	1	4%
Kurang	$X \leq 20$	-	0%
Jumlah			100%

Berdasarkan table di atas, maka dapat disimpulkan bahwa 96% responden merasakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* baik untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Sebanyak 4% responden merasakan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* cukup untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sisanya yakni 0% responden merasakan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* kurang untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Apabila dilihat dari mean (rata-rata) data variabel X yang mencapai angka 42,28 maka berdasarkan hasil analisis skor ideal di atas adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa di mata siswa model pembelajaran *Mind Mapping* baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Analisis Persentase Variabel X

Tahap analisis persentase dilakukan untuk melihat lebih rinci deskripsi dari setiap indikator dari variabel X (Model Pembelajaran *Mind Mapping*). Berikut ini dipaparkan analisis persentase setiap jawaban angket yang kemudian ditafsirkan.

Adapun rumus perhitungan persentase setiap jawaban angket dan penafsirannya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi data yang diamati

N = Jumlah data

100% = Bilangan tetap

Persentase yang diperoleh kemudian dikonversi, sebagai berikut:

Tabel 4.3²
Penafsiran Hasil Presentasi

No.	Persentase	Penafsiran
1.	100%	Seluruhnya
2.	90% - 99%	Hampir Seluruhnya
3.	60% - 89%	Sebagian Besar
4.	51% - 59%	Lebih dari Setengahnya
5.	50%	Setengahnya
6.	40% - 49%	Hampir Setengahnya
7.	10% - 39%	Sebagian Kecil
8.	1% - 9%	Sedikit Sekali
9.	0%	Tidak Ada Sama Sekali

Kesimpulan tiap angket atau rekapitulasi hasil angket dapat dilakukan dengan analisis kriteria skor ideal atau mencari skor tiap angket dengan rumus :

$$SkorAngket = \frac{JumlahSkor}{SkorMaksimal} \times 100\%$$

² Casta, *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, (Cirebon: STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2014), h. 50.

Hasil skor angket kemudian dikonversikan dengan skala persentase dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 4.4³
Skala Persentase

No.	Persentase	Penafsiran
1.	86% - 100%	Sangat Baik
2.	76% - 85%	Baik
3.	60% - 75%	Cukup Baik
4.	55% - 59%	Kurang Baik
5.	< 54%	Kurang Sekali

Berdasarkan rumus persentase dan kriteria penafsiran diatas, maka gambaran setiap angket untuk variabel Model Pembelajaran *Mind Mapping* meliputi :

- 1) Indikator sikap respon siswa terhadap model pembelajaran *Mind Mapping*

Tabel 4.5
Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya tertarik dalam mengikuti pembelajaran

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Sk
1	a. Sangat Setuju	5	14	56%	70
	b. Setuju	4	9	36%	36
	c. Kurang Setuju	3	0	0%	0
	d. Tidak Setuju	2	1	4%	2
	e. Sangat Tidak Setuju	1	1	4%	1
	Jumlah		25	100	109

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar (56%) responden menyatakan sangat setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* baik terhadap siswa. Sebagian kecil (36%) responden menyatakan setuju

³ Casta, *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, (Cirebon: STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2014), 36

Model Pembelajaran *Mind Mapping* baik terhadap siswa. Sedikit sekali (0%) responden menyatakan kurang setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* baik terhadap siswa. Sedikit sekali (4%) responden menyatakan tidak setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* baik terhadap siswa. Sedikit sekali (4%) responden menyatakan sangat tidak setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* baik terhadap siswa.

Kesimpulan hasil angket di atas adalah $(\frac{109}{125} \times 100 \%) = 87,2\%$ (sangat baik). Dengan demikian Model Pembelajaran *Mind Mapping* baik terhadap siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah baik.

2) Indikator Dampak model pembelajaran *mind mapping*

Tabel 4.6
Model pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya senang untuk bertanya

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
2	a. Sangat Setuju	5	20	80%	100
	b. Setuju	4	3	12%	12
	c. Kurang Setuju	3	0	0%	0
	d. Tidak Setuju	2	2	8%	4
	e. SangatTidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		25	100	116

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian kecil (80%) responden menyatakan sangat setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya terpancing untuk bertanya. Lebih dari setengahnya (12%) responden menyatakan setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya terpancing untuk bertanya. Sedikit sekali (0%) responden menyatakan kurang setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya terpancing

untuk bertanya. Sedikit sekali (8%) responden menyatakan tidak setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya terpancing untuk bertanya. Sedikit sekali (0%) responden menyatakan sangat tidak setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya terpancing untuk bertanya.

Kesimpulan hasil angket di atas adalah $(\frac{116}{125} \times 100 \%) = 92,8\%$ (sangat baik). Dengan demikian Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya terpancing untuk bertanya adalah baik.

3) Indikator Karakteristik Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Tabel 4.7

Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya aktif memberikan komentar

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
3	a. Sangat Setuju	5	10	40%	50
	b. Setuju	4	12	48%	48
	c. Kurang Setuju	3	1	4%	3
	d. Tidak Setuju	2	2	8%	4
	e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	1
	Jumlah		25	100	106

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar (40%) responden menyatakan sangat setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya aktif memberikan komentar. Sebagian kecil (48%) responden menyatakan setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya aktif memberikan komentar. Sedikit sekali (4%) responden menyatakan kurang setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya aktif memberikan komentar. Sedikit sekali (8%) responden menyatakan tidak setuju Model

Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya aktif memberikan komentar. Sedikit sekali (0%) responden menyatakan sangat tidak setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya aktif memberikan komentar.

Kesimpulan hasil angket di atas adalah $(\frac{106}{125} \times 100 \%) = 84,8\%$ (baik).

Dengan demikian Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya aktif memberikan komentar adalah sangat baik.

4) Indikator Respon Siswa Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Tabel 4.8
Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat belajar tidak membosankan

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
4	a. Sangat Setuju	5	5	20%	25
	b. Setuju	4	14	56%	56
	c. Kurang Setuju	3	4	16%	12
	d. Tidak Setuju	2	2	8%	4
	e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		25	100	97

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sedikit sekali (20%) responden menyatakan sangat setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat belajar tidak membosankan. Sebagian kecil (56%) responden menyatakan setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat belajar tidak membosankan. Sebagian kecil (16%) responden menyatakan kurang setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat belajar tidak membosankan. Sebagian kecil (8%) responden menyatakan tidak setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat belajar tidak membosankan. Sedikit sekali (0%) responden menyatakan sangat tidak setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat belajar tidak membosankan.

Kesimpulan hasil angket di atas adalah $(\frac{97}{125} \times 100 \%) = 77,6\%$ (baik).

Dengan demikian Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat belajar tidak membosankan adalah cukup baik.

5) Indikator Karakteristik Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Tabel 4.9
Model Pembelajaran *Mind Mapping* menambah semangat mengikuti pembelajaran

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
5	a. Sangat Setuju	5	13	52%	65
	b. Setuju	4	9	36%	36
	c. Kurang Setuju	3	2	8%	6
	d. Tidak Setuju	2	1	4%	2
	e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		25	100	109

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar (52%) responden menyatakan sangat setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* dapat menambah semangat mengikuti pembelajaran. Sebagian kecil (36%) responden menyatakan setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* dapat menambah semangat mengikuti pembelajaran. Sedikit sekali (8%) responden menyatakan kurang setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* dapat menambah semangat mengikuti pembelajaran. Sedikit sekali (4%) responden menyatakan tidak setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* dapat menambah semangat mengikuti pembelajaran. Sedikit sekali (0%) responden menyatakan sangat tidak setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* dapat menambah semangat mengikuti pembelajaran.

Kesimpulan hasil angket di atas adalah $(\frac{109}{125} \times 100 \%) = 87,2\%$ (sangat baik). Dengan demikian Model Pembelajaran *Mind Mapping* dapat menambah semangat mengikuti pembelajaran adalah sangat baik.

6) Indikator Dampak Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Tabel 4.10
Model Pembelajaran *Mind Mapping* materi IPS lebih mudah dimengerti dan diingat

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
6	a. Sangat Setuju	5	13	52%	65
	b. Setuju	4	12	48%	48
	c. Kurang Setuju	3	0	0%	0
	d. Tidak Setuju	2	0	0%	0
	e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		25	100	113

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa setengahnya (52%) responden menyatakan sangat setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* lebih mudah dimengerti dan diingat. Sebagian kecil (48%) responden menyatakan setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* lebih mudah dimengerti dan diingat. Sedikit sekali (0%) responden menyatakan kurang setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* selalu lebih mudah dimengerti dan diingat. Sebagian kecil (0%) responden menyatakan tidak setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* lebih mudah dimengerti dan diingat. Tidak ada sama sekali (0%) responden menyatakan sangat tidak setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* lebih mudah dimengerti dan diingat.

Kesimpulan hasil angket di atas adalah $(\frac{113}{125} \times 100 \%) = 90,4\%$ (sangat baik). Dengan demikian Model Pembelajaran *Mind Mapping* lebih mudah dimengerti dan diingat adalah baik.

7) Indikator Respon Siswa Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Tabel 4.11
Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya mudah menyimpulkan materi pelajaran

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
7	a. Sangat Setuju	5	14	56%	70
	b. Setuju	4	10	40%	40
	c. Kurang Setuju	3	0	0%	0
	d. Tidak Setuju	2	0	0%	0
	e. Sangat Tidak Setuju	1	1	4%	1
	Jumlah		25	100	111

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa lebih dari setengahnya (56%) responden menyatakan sangat setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* saya mudah menyimpulkan materi pelajaran. Sebagian kecil (40%) responden menyatakan setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* saya mudah menyimpulkan materi pelajaran. Sedikit sekali (0%) responden menyatakan kurang setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* saya mudah menyimpulkan materi pelajaran. Sedikit sekali (0%) responden menyatakan tidak setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* saya mudah menyimpulkan materi pelajaran. Tidak ada sama sekali (4%) responden menyatakan sangat tidak setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* saya mudah menyimpulkan materi pelajaran.

Kesimpulan hasil angket di atas adalah $(\frac{111}{125} \times 100 \%) = 88,8\%$ (sangat baik). Dengan demikian Model Pembelajaran *Mind Mapping* saya mudah menyimpulkan materi pelajaran adalah sangat baik.

8) Indikator Dampak Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Tabel 4.12
Model Pembelajaran *Mind Mapping* mempermudah saya memahami materi pelajaran

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
8	a. Sangat Setuju	5	13	52%	65
	b. Setuju	4	10	40%	40
	c. Kurang Setuju	3	2	8%	6
	d. Tidak Setuju	2	0	0%	0
	e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		25	100	111

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa lebih dari setengahnya (52%) responden menyatakan sangat setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* mempermudah saya memahami materi pelajaran. Sebagian kecil (40%) responden menyatakan setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* mempermudah saya memahami materi pelajaran. Sedikit sekali (8%) responden menyatakan kurang setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* mempermudah saya memahami materi pelajaran. Sebagian kecil (0%) responden menyatakan tidak setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* mempermudah saya memahami materi pelajaran. Tidak ada sama sekali (0%) responden menyatakan sangat tidak setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* mempermudah saya memahami materi pelajaran.

Kesimpulan hasil angket di atas adalah $(\frac{111}{125} \times 100 \%) = 88,8\%$ (sangat baik). Dengan demikian Model Pembelajaran *Mind Mapping* mempermudah saya memahami materi pelajaran adalah sangat baik.

9) Indikator Dampak Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Tabel 4.13
Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya senang untuk membuat rangkuman materi pelajaran

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
9	a. Sangat Setuju	5	7	28%	35
	b. Setuju	4	13	52%	52
	c. Kurang Setuju	3	5	20%	15
	d. Tidak Setuju	2	0	0%	0
	e. SangatTidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		25	100	102

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar (28%) responden menyatakan sangat setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya tertarik untuk membuat rangkuman materi. Sebagian kecil (52%) responden menyatakan setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya tertarik untuk membuat rangkuman materi. Sedikit sekali (20%) responden menyatakan kurang setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya tertarik untuk membuat rangkuman materi. Sedikit sekali (0%) responden menyatakan tidak setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya tertarik untuk membuat rangkuman materi. Tidak ada sama sekali (0%) responden menyatakan sangat tidak setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya tertarik untuk membuat rangkuman materi.

Kesimpulan hasil angket di atas adalah $(\frac{102}{125} \times 100 \%) = 81,6\%$ (baik).

Dengan demikian Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya tertarik untuk membuat rangkuman materi.

10) Indikator Respon Siswa Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Tabel 4.14
Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya semangat membaca isi materi

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Skor
10	a. Sangat Setuju	5	7	28%	35
	b. Setuju	4	13	52%	52
	c. Kurang Setuju	3	5	20%	15
	d. Tidak Setuju	2	0	0%	0
	e. Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		25	100	102

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian kecil (28%) responden menyatakan sangat setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya semangat membaca isi materi. Sebagian kecil (52%) responden menyatakan setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya semangat membaca isi materi. Sedikit sekali (20%) responden menyatakan kurang setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya semangat membaca isi materi. Sebagian kecil (0%) responden menyatakan tidak setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya semangat membaca isi materi. Tidak ada sama sekali (0%) responden menyatakan sangat tidak setuju Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya semangat membaca isi materi.

Kesimpulan hasil angket di atas adalah $(\frac{102}{125} \times 100 \%) = 81,6\%$ (baik).

Dengan demikian Model Pembelajaran *Mind Mapping* membuat saya semangat membaca isi materi.

Tabel 4.15
Rekapitulasi Hasil Analisis Persentase Angket Model Pembelajaran *Mind Mapping*

No.	Item Angket	%	Interpretasi
1.	Saya merasa tertarik atau senang ketika menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i> diterapkan dalam pembelajaran IPS	87	Sangat baik
2.	Penerapan model pembelajaran <i>mind mapping</i> membuat saya senang untuk bertanya	92	Sangat baik
3.	Penerapan model pembelajaran <i>mind mapping</i> membuat saya aktif memberikan komentar	84	Baik
4.	Pembelajaran menggunakan model <i>mind mapping</i> membuat belajar menjadi tidak membosankan	77	Baik
5.	Dengan model pembelajaran <i>mind mapping</i> dapat menambah semangat mengikuti pembelajaran	87	Sangat baik
6.	Dengan model pembelajaran <i>mind mapping</i> materi IPS lebih mudah dimengerti dan diingat	90	Sangat baik
7.	Penerapan model pembelajaran <i>mind mapping</i> membuat saya mudah menyimpulkan materi pelajaran	88	Sangat baik
8.	Penerapan model pembelajaran <i>mind mapping</i> dalam kegiatan belajar mengajar mempermudah saya memahami materi pelajaran	88	Sangat baik
9.	Dengan model pembelajaran <i>mind mapping</i> saya senang untuk membuat rangkuman materi pelajaran	81	Baik
10.	Penerapan model pembelajaran <i>mind mapping</i> dalam pembelajaran IPS membuat saya semangat membaca isi materi	81	Baik
Jumlah		855	
Rata-rata		85,5	Baik

Berdasarkan penghitungan hasil angket pengaruh model *mind mapping* di atas adalah 84,6%. Dengan demikian pengaruh model pembelajaran *mind mapping* dalam kegiatan belajar mengajar adalah Baik

1. Deskripsi Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (variable Y) diperoleh dari nilai raport semester genap. Data hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial bisa di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Data Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V
SDN 1 Banjarwangunan Mundu Kabupaten Cirebon

NO	NAMA	NILAI
1	Sri Fuji Lestari	80
2	Adimas Rahmadani	82
3	Evelyn	90
4	Reno Shepiyano	90
5	Muhamad Iqbal	85
6	Angga	75
7	Inesintia	90
8	Devi Anjani	82
9	Kevin Adriyansah	82
10	Marifat	78
11	Chinta Lestari	78

12	Khaerul Anam	85
13	Galang Saputra	83
14	Saep Hidayah	81
15	Selawati	82
16	Sinta	80
17	Turdi	83
18	Tiana Sari	80
19	Wahyudin	85
20	Wafiroh Mailittuqo	95
21	Ramah Yanti	95
22	Yadi selamat	82
23	Siska Atikah NH	81
24	Azizah	95
25	Fitri	82
JUMLAH		2101
RATA-RATA		84,04
SKOR TERTINGGI		95
SKOR TERENDAH		75

a. Analisis Skor Ideal

Guna menjawab pertanyaan penelitian kedua yakni,seberapa tinggi motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar yang dirasakan siswa digunakan analisis skor ideal, yakni membuat kriteria-kriteria gambaran variabel Y melalui pengelompokan skor masing-masing variabel

menggunakan kriteria skor ideal menurut Casta (2011) yaitu: $X_{ideal} + Z$ (SD ideal).

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada Kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut:

Kategori I : $X \geq X_{id} + 0.61_{sd}$ adalah baik/tinggi

Kategori II : $X_{id} - 0.61_{sd} < X < X_{id} + 0.61_{sd}$ adalah sedang/cukup

Kategori III : $X \leq X_{id} - 0.61_{sd}$ adalah kurang

Dengan ketentuan :

X_{id} : $\frac{1}{2}$ skor maksimal

Sd_{id} : $\frac{1}{3} X_{id}$

Berdasarkan rumus kategori diatas, maka asumsi statistik untuk variabel Y (hasil belajar siswa) perhitungannya adalah sebagai berikut:

Skor ideal : $10 \times 5 = 50$

X_{id} : $\frac{1}{2} \times 50 = 25$

Sd_{id} : $\frac{1}{3} \times 25 = 8.4$

Dari hasil perhitungan diatas selanjutnya dilakukan perhitungan, maka kategori-kategori untuk variabel hasil belajar siswa yang dirasakan siswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

siswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

Kategori dirasakan baik/tinggi : $X \geq 25 + 0.61 (8.4)$
 $= X \geq 30.124$

$$\begin{aligned} \text{Kategori yang dirasakan sedang/cukup} &: 25 - 0.61 (8.4) < X < 25 \\ &+ 0.61(8.4) \end{aligned}$$

$$= 19.876 < X < 30.124$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori yang dirasakan kurang} &: X \leq 25 - 0.61 (8.4) \\ &= X \leq 19.876 \end{aligned}$$

Berdasarkan kategori di atas, maka gambaran variabel hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17⁴
Gambaran hasil belajar siswa

Kategori	Rentan skor	F	%
Baik	$X \geq 30$	22	89%
Sedang	20-30	2	8%
Kurang	$X \leq 20$	1	3%
Jumlah			100%

Berdasarkan table di atas, maka dapatlah disimpulkan bahwa 89% responden memiliki hasil yang baik untuk mengikuti pelajaran IPS. Apabila dilihat dari mean (rata-rata) data variabel X yang mencapai angka 42 maka berdasarkan hasil analisis skor ideal di atas adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa baik dalam mengikuti pelajaran IPS.

2. Analisis Pengolahan Data Statistik

Tahap analisis pengolahan data dilakukan dengan statistik inferensial, khususnya untuk menjawab pertanyaan penelitian ke tiga, yakni untuk mengetahui seberapa erat Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan Hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN 1

⁴ Casta, *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, (Cirebon: STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2014), h. 52

Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. Sesuai dengan karakteristik hipotesis nol (H_0) penelitian ini yang menyatakan bahwa, “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan Hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon“. Analisis statistik yang digunakan adalah menggunakan analisis korelasi. Adapun jenis analisis yang dipilih adalah analisis korelasi Pearson Product Moment (PPM). Analisis korelasi ini menurut prasyarat analisis seperti: datanya bersifat interval atau ratio, data dipilih secara acak, datanya berdistribusi normal, data yang dihubungkan berpola linier dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama.

Setelah melalui tahap verifikasi data hasil angket dari Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan Hasil belajar siswa kemudian dilanjutkan dengan pensekoran jawaban responden, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.18
Data Model Pembelajaran *Mind Mapping*

No	Kode Sampel	Skor
1	001	45
2	002	44
3	003	44
4	004	45
5	005	44
6	006	43
7	007	43
8	008	36
9	009	43
10	010	42
11	011	36
12	012	48
13	013	48

14	014	46
15	015	45
16	016	46
17	017	15
18	018	45
19	019	49
20	020	47
21	021	44
22	022	35
23	023	48
24	024	46
25	025	30
Jumlah		1057
Rata-Rata		42,28
Skor Tertinggi		49
Skor Terendah		15

Tabel 4.19
Data hasil Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS
Kelas V di SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu

No	Kode Sampel	Skor
1	001	80
2	002	82
3	003	90
4	004	90
5	005	85
6	006	75
7	007	90
8	008	82
9	009	82
10	010	78
11	011	78
12	012	85
13	013	83
14	014	81
15	015	82
16	016	80
17	017	83
18	018	80
19	019	85
20	020	95
21	021	95

22	022	82
23	023	81
24	024	95
25	025	82
Jumlah		2101
Rata-Rata		84,04
Skor Tertinggi		95
Skor Terendah		75

Kemudian secara berturut-turut dilakukan pengolahan data statistik yang meliputi :

a. Uji Normalitas Distribusi Data

(1) Uji Normalitas Distribusi Variabel X

Langkah – langkah uji normalitas distribusi adalah sebagai berikut :

(a) Mengurutkan Data (jumlah Skor Variabel X)

49	48	48	48	47	46	46	46	45	45
45	45	44	44	44	44	43	43	43	42
36	36	35	30	15					

(a) Mencari nilai rentangan (R) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\
 &= 49 - 15 \\
 &= 34
 \end{aligned}$$

(b) Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 25 \\
 &= 1 + 3,3 (1,67) \\
 &= 1 + 5,51 \\
 &= 6,51
 \end{aligned}$$

(c) Banyaknya kelas yang diambil adalah 7

(d) Mencari nilai panjang Kelas (P) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{34}{7}
 \end{aligned}$$

$$= 4,85$$

Panjang kelas internal yang ditentukan adalah 5

(e) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 4.20
Distribusi frekuensi variabel X

No	Kelas interval	F	Nilai tengah (xi)	Xi^2	F.xi	F.xi ²
1	15-19	1	17	289	17	289
2	20-24	0	22	484	0	0
3	25-29	0	27	729	0	0
4	30-34	1	64	4096	64	4096
5	35-39	3	37	1369	111	4107
6	40-44	8	42	1764	336	14112
7	45-49	12	47	2209	564	26508
					1092	49112

(f) Mencari rata-rata (mean) dengan rumus :

$$x = \frac{\sum f x_i}{n} = \frac{1092}{25} = 43,68$$

(g) Mencari simpangan baku, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \sum f x_i^2 - (\sum f . x_i)^2}{n . (n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{25 \times 49112 - (1092)^2}{25 . (25-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{1227800 - 1192464}{25 . (24)}} \\
 &= \sqrt{\frac{35336}{600}} = \sqrt{58,89} = 7,67
 \end{aligned}$$

(h) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

(1) Menentukan batas kelas :

- Batas kelas = $15 - 0,5 = 14,5$
- Batas kelas = $19 + 0,5 = 19,5$

- Batas kelas = $24 + 0,5 = 24,5$
- Batas kelas = $29 + 0,5 = 29,5$
- Batas kelas = $34 + 0,5 = 34,5$
- Batas kelas = $39 + 0,5 = 39,5$
- Batas kelas = $44 + 0,5 = 44,5$
- Batas kelas = $49 + 0,5 = 49,5$

(2) Mencari nilai Z –score dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \chi}{s}$$

$$Z_1 = \frac{14,5 - 43,68}{7,67} = -3,80$$

$$Z_2 = \frac{19,5 - 43,68}{7,67} = -3,15$$

$$Z_3 = \frac{24,5 - 43,68}{7,67} = -2,50$$

$$Z_4 = \frac{29,5 - 43,68}{7,67} = -1,84$$

$$Z_5 = \frac{34,5 - 43,68}{7,67} = -1,19$$

$$Z_6 = \frac{39,5 - 43,68}{7,67} = -0,54$$

$$Z_7 = \frac{44,5 - 43,68}{7,67} = 0,10$$

$$Z_8 = \frac{49,5 - 43,68}{7,67} = 0,75$$

- (3) Mencari luas O – Z dari tabel Kurva normal dari o – Z dengan menggunakan angka – angka batas kelas .
- (4) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka–angka O – Z. yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi ketiga dan bergitu seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya.

(7) Membandingkan chi-kuadrat hitung dengan chi-kuadrat tabel, dengan ketentuan :

Taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$

Derajat kebebasan : $dk = k-3$
 $= 7-3 = 4$

Maka Chi-Kuadrat tabel $\chi^2 = 9,488$

Kriteria Pengujian :

- Jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel, maka distribusi data tidak normal
- Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel, maka distribusi data normal

Ternyata χ^2 hitung (6,109) $\leq \chi^2$ tabel (9,488) maka distribusi data normal.

Kesimpulan : DATA X BERDISTRIBUSI NORMAL

(2) Uji Normalitas Distribusi Variabel Y

Langkah – langkah uji normalitas distribusi adalah sebagai berikut :

(a) Mengurutkan Data (jumlah Skor Variabel Y)

95	95	95	90	90	90	85	85	85	83
83	82	82	82	82	82	82	81	81	80
80	80	78	78	75					

(b) Mencari nilai rentangan (R) dengan rumus :

$$\begin{aligned} R &= \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\ &= 95 - 75 \\ &= 20 \end{aligned}$$

(c) Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 25 \\ &= 1 + 3,3 (1,67) \\ &= 1 + 5,51 \\ &= 6,51 \end{aligned}$$

Banyaknya kelas yang diambil adalah 7

(d) Mencari nilai panjang Kelas (P) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{20}{7} \\
 &= 2,85
 \end{aligned}$$

Panjang kelas internal yang ditentukan adalah 3

(e) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 4.21
Distribusi frekuensi variabel Y

<i>No</i>	<i>Kelas interval</i>	<i>F</i>	<i>Nilai tengah (xi)</i>	<i>Xi²</i>	<i>F xi</i>	<i>F xi²</i>
1	75-77	1	76	5776	76	5776
2	78-80	5	79	6241	395	31205
3	81-83	10	82	6724	820	67240
4	84-86	3	85	7225	255	21675
5	87-89	0	88	7744	0	0
6	90-92	3	91	8281	273	24843
7	93-95	3	94	8833	282	26499
Jumlah		25			2101	177238

(f) Mencari rata-rata (mean) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\Sigma f x_i}{n} = \frac{2101}{25} \\
 &= 84,04
 \end{aligned}$$

(g) Mencari simpangan baku, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x_1^2 - (\sum f \cdot x_1)^2}{n \cdot (n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{25 \cdot 177238 - (2101)^2}{25 \cdot (25-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{4430950 - 4414201}{600}} \\
 &= \sqrt{\frac{16749}{600}} = \sqrt{27,90} = 5,28
 \end{aligned}$$

(h) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

(1) Menentukan batas kelas :

- Batas kelas = $75 - 0,5 = 74,5$
- Batas kelas = $78 + 0,5 = 78,5$
- Batas kelas = $81 + 0,5 = 81,5$
- Batas kelas = $84 + 0,5 = 84,5$
- Batas kelas = $87 + 0,5 = 87,5$
- Batas kelas = $90 + 0,5 = 90,5$
- Batas kelas = $93 + 0,5 = 93,5$

(8) Mencari nilai Z –score dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \chi}{s}$$

$$Z_1 = \frac{74,5 - 84,04}{5,28} = -1,80$$

$$Z_2 = \frac{78,5 - 84,04}{5,28} = -1,04$$

$$Z_3 = \frac{81,5 - 84,04}{5,28} = -0,48$$

$$Z_4 = \frac{84,5 - 84,04}{5,28} = -0,08$$

$$Z_5 = \frac{87,5 - 84,04}{5,28} = 0,65$$

$$Z_6 = \frac{90,5 - 84,04}{5,28} = 1,22$$

$$Z_7 = \frac{93,5 - 84,04}{5,28} = 1,79$$

- (9) Mencari luas O – Z dari tabel Kurva normal dari o – Z dengan menggunakan angka – angka batas kelas .
- (10) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka – angka O – Z. yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi ketiga dan bergitu seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya.
- (11) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah responden (n)

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo
1	74,5	-1,80	0,4641	0,1133	2,83	1
2	78,5	-1,04	0,3508	0,1664	4,16	5
3	81,5	-0,48	0,1844	0,1525	3,81	10
4	84,5	-0,08	0,0319	0,2741	6,85	3
5	87,5	0,65	0,2422	-0,1466	-3,66	0
6	90,5	1,22	0,3888	-0,0745	-1,86	3
7	93,5	1,79	0,4633			3

- (12) Mencari Chi-Kuadrat Hitung

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo	(fo – fe)	(fo – fe) ²	$\frac{(fo - fe)^2}{Fe}$
1	74,5	-1,80	0,4641	0,1133	2,83	1	1,83	3,34	1,1
2	78,5	-1,04	0,3508	0,1664	4,16	5	0,48	0,23	0,05
3	81,5	-0,48	0,1844	0,1525	3,81	10	6,19	38,3	10,0
4	84,5	-0,08	0,0319	0,2741	6,85	3	3,58	12,8	1,8
5	87,5	0,65	0,2422	-0,1466	-3,66	0	-3,66	13,3	-3,63
6	90,5	1,22	0,3888	-0,0745	-1,86	3	1,14	1,29	-0,6
7	93,5	1,79	0,4633						
Jumlah									-17,18

13) Membandingkan chi-kuadrat hitung dengan chi-kuadrat tabel,
dengan ketentuan :

Taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$

Derajat kebebasan : dk = k-3
= 7-3 = 4

Maka Chi-Kuadrat tabel $\chi^2 = -17,18$

Kriteria Pengujian :

- Jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel, maka distribusi data tidak normal
- Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel, maka distribusi data normal

Ternyata χ^2 hitung (-17,18) $\leq \chi^2$ tabel (9,488) maka distribusi data normal.

Kesimpulan : DATA Y BERDISTRIBUSI NORMAL

b. Uji Linearitas Data

1) Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	45	80	2025	6400	3600
2	44	82	1936	6724	3606
3	44	90	1936	8100	3960
4	45	90	2025	8100	4050
5	44	85	1936	7225	3740
6	43	75	1849	5625	3225
7	43	90	1849	8100	3870
8	36	82	1296	6724	2952
9	43	82	1849	6724	3526
10	42	78	1764	6084	3276
11	36	78	1296	6084	2808
12	48	85	2304	7225	4080
13	48	83	2304	6889	3984
14	46	81	2116	6561	3726
15	45	82	2025	6724	3690
16	46	80	2116	6400	3680
17	15	83	225	6889	1245
18	45	80	2025	6400	3600
19	49	85	2401	7225	4165
20	47	95	2209	9025	4465
21	44	95	1936	9025	4180
22	35	82	1225	6724	2870

23	48	81	2304	6561	3888
24	46	95	2116	9025	4370
25	30	82	900	6724	2460
JUMLAH	$\sum x=1057$	$\sum y=2101$	$\sum x^2=45967$	$\sum y^2=177287$	$\sum xy=89016$

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$(JK_{reg\ bla}) = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(2101)^2}{25} = \frac{4414201}{25} = 176568,04$$

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ($JK_{regb|a}$)

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{25 \cdot (89016) - (1057 \times 2101)}{25 \times 45967 - (1057)^2} \\ &= \frac{2225400 - 2220757}{1149175 - (1117249)} \\ &= \frac{4643}{31926} = 0,14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{regb|a} &= b \cdot (\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n}) \\ &= 0,14(89016 - \frac{1057 \times 2101}{25}) \\ &= 0,14(89016 - \frac{2220757}{25}) \\ &= 0,14(89016 - 88830) \\ &= 0,14(231) \\ &= 32,34 \end{aligned}$$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum Y^2 - JK_{reg(a)} - JK_{reg\ bla} \\ &= 177287 - 176568,04 - (32,34) \\ &= 686,62 \end{aligned}$$

5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg(a)}$)

$$RJK_{reg(a)} = 176568,04$$

6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b | a ($RJK_{regb|a}$)

$$RJK_{regb|a} = 32,34$$

7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res})

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2} = \frac{686,62}{25-2} = \frac{686,62}{23} = 29,85$$

8) Mencari jumlah kuadrat Error (JK_E) dengan rumus :

$$JK_E = \sum_k = \left\{ \sum - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Mengurutkan data X mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya

X	KELOMPOK	N	Y
15	1	1	80
30	2	1	82
35	3	1	90
36	4	2	90
36			85
42	5	1	75
43	6	3	90
43			82
43			82
44	7	4	78
44			78
44			85
44			83
45	8	4	81
45			82
45			80
45			83
46	9	3	80
46			85
46			95
47	10	1	95

48	11	3	82
48			81
48			95
49	12	1	82

$$JK_E = \sum_k \left\{ \Sigma - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

Kelompok	JK_E tiap Kelompok	Hasil
1	$= \left[(80)^2 - \left(\frac{80^2}{1} \right) \right]$ $= 6400 - \frac{6400}{1} = 0$	0
2	$= \left[(82)^2 - \left(\frac{82^2}{1} \right) \right]$ $= 6724 - \frac{6724}{1} = 0$	0
3	$= \left[(90)^2 - \left(\frac{90^2}{1} \right) \right]$ $= 8100 - \frac{8100}{1} = 0$	0
4	$= \left[(90)^2 + (85)^2 - \frac{(90+85)^2}{2} \right]$ $= \left[8100 + 7225 - \frac{(175)^2}{2} \right]$ $= \left[- \frac{30625}{2} \right]$ $= 15325 - 15312,5 = 13$	13
5	$= \left[(75)^2 - \left(\frac{75^2}{1} \right) \right]$ $= 5625 - \frac{5625}{1} = 0$	0
6	$= \left[(90)^2 + (82)^2 + (82)^2 - \frac{(90+82+82)^2}{3} \right]$ $= \left[8100 + 6724 + 6727 - \frac{(254)^2}{3} \right]$ $= \left[21548 - \frac{64516}{3} \right]$ $= 21548 - 21505 = 43$	43
7	$= \left[(78)^2 + (78)^2 + (85)^2 + (83)^2 - \frac{(78+78+85+83)^2}{4} \right]$ $= \left[6084 + 6084 + 7225 + 6889 - \frac{(324)^2}{4} \right]$ $= \left[26282 - \frac{104976}{4} \right]$ $= 26282 - 26244 = 38$	38

8	$= \left[(81)^2 + (82)^2 + (80)^2 + (83)^2 - \frac{(81+82+80+83)^2}{4} \right]$ $= \left[6561 + 6742 + 6400 + 6889 - \frac{(326)^2}{4} \right]$ $= \left[26592 - \frac{106276}{4} \right]$ $= 26592 - 26569 = 23$	23
9	$= \left[(80)^2 + (85)^2 + (95)^2 - \frac{(80+85+95)^2}{3} \right]$ $= \left[6400 + 7225 + 9025 - \frac{(260)^2}{3} \right]$ $= \left[22650 - \frac{67600}{3} \right]$ $= 22650 - 22533 = 117$	117
10	$= \left[(95)^2 - \frac{(95)^2}{1} \right]$ $= 9025 - \frac{9025}{1} = 0$	0
11	$= \left[(82)^2 + (81)^2 + (95)^2 - \frac{(82+81+95)^2}{3} \right]$ $= \left[6724 + 6561 + 9025 - \frac{(258)^2}{3} \right]$ $= \left[22310 - \frac{66564}{3} \right]$ $= 22310 - 22188 = 122$	122
12	$= \left[(82)^2 - \frac{(82)^2}{1} \right]$ $= 6724 - \frac{6724}{1} = 0$	0
Jumlah total JK_E		356

9) Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus :

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

$$= 71,42 - 352 = -280,58$$

10) Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus :

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2} = \frac{-280,58}{12-2} = \frac{-280,58}{10} = -2,8058$$

11) Mencari rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus :

$$RJK_{TC} = \frac{JK_E}{n-k} = \frac{352}{25-12} = \frac{352}{13} = 27,07$$

12) Menghitung F hitung dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} = \frac{-2,8058}{27,07} = -0,10$$

13) Menentukan keputusan pengujian

Jika $F_{hitung} \leq F_{Tabel}$, artinya data berpola linear

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya data tidak berpola linear

14) Mencari F tabel dengan rumus :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= (1 - \alpha) (k - dk, n - k) \\ &= (1 - 0,05) (12-2, 25-12) \\ &= (95\%) (10,13) \end{aligned}$$

10 untuk pembilang

13 untuk penyebut

Kesimpulan: jika $F_{hitung} (-0,10) \leq F_{tabel} (4,10)$ artinya data berpola linear

15) Mengubah Skor mentah menjadi Skor Baku

1. Mengubah skor mentah variabel X menjadi skor baku

1. Mencari rata-rata (*mean*) diambil dari data ordinal yang distribusikan

dengan rumus:

$$x = \frac{\sum f x_i}{n} = \frac{1092}{25} = 43,6$$

2. Mencari simpangan baku diambil dari data ordinal melalui data yang

didistribusikan dengan rumus:

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x_1^2 - (\sum f \cdot x_1)^2}{n \cdot (n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{25 \times 49112 - (1092)^2}{25 \cdot (25-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{1227800 - 1192464}{25 \cdot (24)}} \\ &= \sqrt{\frac{35336}{600}} = \sqrt{58,89} = 7,6 \end{aligned}$$

3. Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(x_i - X)}{s}$$

No.	Data Ordinal (x_i)	Skor baku
1.	45	$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10 \cdot \frac{(45 - 43,6)}{7,6} = 51,84 \approx 52$
2.	44	$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10 \cdot \frac{(44 - 43,6)}{7,6} = 50,52 \approx 51$
3.	44	$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10 \cdot \frac{(44 - 43,6)}{7,6} = 50,52 \approx 51$
4.	45	$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10 \cdot \frac{(45 - 43,6)}{7,6} = 51,84 \approx 52$
5.	44	$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10 \cdot \frac{(44 - 43,6)}{7,6} = 50,52 \approx 51$
6.	43	$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10 \cdot \frac{(43 - 43,6)}{7,6} = 49,21 \approx 49$
7.	43	$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10 \cdot \frac{(43 - 43,6)}{7,6} = 49,21 \approx 49$
8.	36	$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10 \cdot \frac{(36 - 43,6)}{7,6} = 40 \approx 40$
9.	43	$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10 \cdot \frac{(43 - 43,6)}{7,6} = 49,21 \approx 49$
10.	42	$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10 \cdot \frac{(42 - 43,6)}{7,6} = 47,89 \approx 48$
11.	36	$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10 \cdot \frac{(36 - 43,6)}{7,6} = 40 \approx 40$
12.	48	$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10 \cdot \frac{(48 - 43,6)}{7,6} = 55,78 \approx 56$
13.	48	$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10 \cdot \frac{(48 - 43,6)}{7,6} = 55,78 \approx 56$
14.	46	$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10 \cdot \frac{(46 - 43,6)}{7,6} = 53,15 \approx 53$

15.	45	$T_i = 50 + 10. \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10. \frac{(45-43,6)}{7,6} = 51,84 \approx 52$
16.	46	$T_i = 50 + 10. \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10. \frac{(46-43,6)}{7,6} = 53,15 \approx 53$
17.	15	$T_i = 50 + 10. \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10. \frac{(15-43,6)}{7,6} = 12,36 \approx 12$
18.	45	$T_i = 50 + 10. \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10. \frac{(45-43,6)}{7,6} = 51,84 \approx 52$
19.	49	$T_i = 50 + 10. \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10. \frac{(49-43,6)}{7,6} = 57,10 \approx 57$
20.	47	$T_i = 50 + 10. \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10. \frac{(47-43,6)}{7,6} = 54,47 \approx 54$
21.	44	$T_i = 50 + 10. \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10. \frac{(44-43,6)}{7,6} = 50,52 \approx 51$
22.	35	$T_i = 50 + 10. \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10. \frac{(35-43,6)}{7,6} = 38,68 \approx 39$
23.	48	$T_i = 50 + 10. \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10. \frac{(48-43,6)}{7,6} = 55,78 \approx 56$
24.	46	$T_i = 50 + 10. \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10. \frac{(46-43,6)}{7,6} = 53,15 \approx 53$
25.	30	$T_i = 50 + 10. \frac{(x_i - X)}{s} = 50 + 10. \frac{(30-43,6)}{7,6} = 32,10 \approx 32$

(a) Uji Korelasi PPM

Analisis korelasi PPM (Person Product Moment) dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian ke tiga, atau untuk menguji hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa, “Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan dari Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran IPS”. Mengingat data hasil penelitian ini memiliki distribusi normal, data bersifat linear, data sudah berbentuk interval, dan setiap data memiliki pasangan data yang sama, maka analisis PPM dapat dilakukan dengan langkah-langkah :

1) Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat :

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan dari model pembelajaran *mind mapping* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 1 Banjarwangunan KecamatanMundu Kabupaten Cirebon.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan dari model pembelajaran *mind mapping* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 1 Banjarwangunan KecamatanMundu Kabupaten Cirebon.

Membuat hipotesis statistik:

Ha : $r \neq 0$

Ho : $r = 0$

2) Mencari r_{hitung} dengan cara memasukan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Nilai r (koefisien korelasi) tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Nilai r yang telah diperoleh

dari perhitungan di atas kemudian ditafsirkan atau dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 4.22⁵
Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat baik
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

- 3) Membuat tabel penolong untuk menentukan nilai bagian rumus. Skor X dan Y adalah menggunakan Skor Baku.

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	45	80	2025	6400	3600
2	44	82	1936	6724	3606
3	44	90	1936	8100	3960
4	45	90	2025	8100	4050
5	44	85	1936	7225	3740
6	43	75	1849	5625	3225
7	43	90	1849	8100	3870
8	36	82	1296	6724	2952
9	43	82	1849	6724	3526
10	42	78	1764	6084	3276
11	36	78	1296	6084	2808
12	48	85	2304	7225	4080

⁵Ibid.,h.75

13	48	83	2304	6889	3984
14	46	81	2116	6561	3726
15	45	82	2025	6724	3690
16	46	80	2116	6400	3680
17	15	83	225	6889	1245
18	45	80	2025	6400	3600
19	49	85	2401	7225	4165
20	47	95	2209	9025	4465
21	44	95	1936	9025	4180
22	35	82	1225	6724	2870
23	48	81	2304	6561	3888
24	46	95	2116	9025	4370
25	30	82	900	6724	2460
JUMLAH	$\sum x=1057$	$\sum y=2101$	$\sum x^2 =45967$	$\sum y^2 =177287$	$\sum xy=89016$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{25(89016) - (1057)(2101)}{\sqrt{\{25(45967) - (1057)^2\} \cdot \{25(177287) - (2101)^2\}}} \\
 &= \frac{2225400 - 2220757}{\sqrt{\{1149175 - 1117249\} \cdot \{4432175 - 4414201\}}} \\
 &= \frac{4643}{\sqrt{\{31926\} \cdot \{17974\}}} \\
 &= \frac{4643}{\sqrt{573837924}} \\
 &= \frac{4643}{23954,9} \\
 &= 0,194
 \end{aligned}$$

Nilai r (koefisien korelasi) menunjukkan 0,194 berada di interval korelasi 0,00 – 0,199 berarti korelasinya “**Sangat Rendah**”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa :

- Terdapat korelasi antara model pembelajaran *mind mapping* dengan hasil belajar siswa.
- Korelasi antara model pembelajaran *mind mapping* dengan hasil belajar siswa adalah positif (0,194)
- Korelasi antara model pembelajaran *mind mapping* dengan hasil belajar siswa adalah sangat rendah.

B) Pengujian hipotesis

- Menguji signifikansi variabel X dengan variabel Y

$$\begin{aligned}
 T_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,194\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-(0,194)^2}} \\
 &= \frac{0,194\sqrt{23}}{\sqrt{1-0,0361}} \\
 &= \frac{0,194 \times 4,795}{\sqrt{1-0,0361}} \\
 &= \frac{0,18012}{\sqrt{0,0361}} = \frac{0,18012}{0,19} = 0,948
 \end{aligned}$$

Kaidah pengujian

Dengan $\alpha=0,05$ dan $dk=n-2$

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

Maka: $\alpha=0,05$

$dk= n-2 =25-2 = 23 = 2,069$

maka diperoleh $t_{tabel}=2,069$

kesimpulan : $t_{hitung} (0,948) \leq t_{tabel}(2,029)$, maka tolak H_0 , artinya **tidak Signifikan.**

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dari model pembelajaran *mind mapping* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

b) Menghitung koefisien Determinan (KD)

Penghitungan KD dilaksanakan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y. Koefisien Determinan adalah kuadrat dari koefisien korelasi PPM yang dikalikan dengan 100% rumusnya berarti:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,19)^2 \times 100\% \\ &= 0,0361 \times 100\% \\ &= 3,61\% \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan di atas berarti Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan Hasil belajar siswa sedikit 3,61%, sisanya yakni 96,49% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C) Pembahasan hasil penelitian

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian maka dihasilkan bahwa Hasil belajar mata pelajaran IPS di SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon yang didapatkan dengan memberikan angket kepada 25 peserta didik, dihasilkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebesar 84,04%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa termasuk baik. Sementara itu berdasarkan hasil analisis data dihasilkan bahwa Model Pembelajaran *Mind Mapping* kelas V di SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon, yang didapatkan dengan memberikan angket kepada 25 siswa dengan 10 item angket. Dihasilkan bahwa nilai analisis data hasil angket sebesar 85,05%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Mind Mapping* termasuk kategori baik.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan variabel X terhadap variabel Y ditempuh dengan menghitung normalitas data kedua variabel, menghitung linearitas data kedua variabel, dan mengubah skor mentah menjadi skor baku kedua variabel. Berdasarkan uji normalitas data didapatkan bahwa variabel X Model Pembelajaran *Mind Mapping* berada pada posisi normal yaitu $x^2_{hitung} (-17,18) \leq x^2_{tabel} (9,488)$ yang artinya data berdistribusi normal. Untuk variabel Y Hasil belajar siswa setelah dilakukan pengujian normalitas data didapatkan bahwa $x^2_{hitung} (-17,18) \leq x^2_{tabel} (9,488)$ maka distribusi data berdistribusi normal. Sedangkan hasil linearitas data antara variabel X dan variabel Y didapatkan bahwa $F_{hitung} (-0,10) \leq F_{tabel} (4,10)$ artinya data berpola linear

Setelah mengetahui bahwa data-data yang didapatkan dari sampel penelitian berada pada kondisi normal dan berpola linear maka data-data tersebut dapat dijadikan sebagai bahan untuk menguji besar kecilnya pengaruh variabel X dan variabel Y terlebih dahulu dilakukan pencarian r_{xy} guna mengetahui tingkat hubungan kedua variabel. Dari hasil uji korelasi dengan menggunakan rumus PPM didapatkan nilai $r_{xy} = 0,194$ dan setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , maka nilai $r_{xy} = 0,194$ berada pada interval korelasi 0,00 – 0,199 berarti tingkat Pengaruh antara variabel X dan Variabel Y dalam kategori Sangat Rendah.

Guna menguji hipotesis nol maka dilakukan pengujian dengan perhitungan t_{hitung} dari hasil penghitungan $t_{hitung} (0,948) \leq t_{tabel}(2,029)$, maka H_0 diterima artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel X dan variabel Y adalah tidak signifikan. Setelah diketahui antara kedua variabel tersebut ada hubungan, maka dicari sebesar apa hubungan antara kedua variabel tersebut dengan mencari kuadrat determinannya (3,61%) artinya Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon hanya (3,61%) dan selebihnya (96,39%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, melainkan terjadi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Sejumlah keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian tidak terlepas dari ilmu teori. Oleh karena itu peneliti menyadari keterbatasan kemampuan, khususnya pengetahuan ilmiah. terlepas dari masalah tersebut, peneliti sudah berusaha sebaik mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.
2. Penelitian hanya dilakukan di SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon, sehingga apabila dilakukan di sekolah lain, hasil penelitian ini dimungkinkan berbeda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian variabel X Model Pembelajaran *Mind Mapping* yang didapatkan dengan memberikan angket kepada 25 responden, analisis data hasil penelitian variabel Y Hasil belajar siswa yang didapatkan dengan memberikan angket kepada 25 responden, dan setelah melakukan pengujian besar kecilnya hubungan variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi PPM yang melalui pengujian normalitas data, linearitas data dan mengubah skor mentah menjadi skor baku. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Model Pembelajaran *Mind Mapping* tergolong baik dengan rata-rata 84,04% dari hasil rekapitulasi hasil angket.
2. Hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon tergolong baik rata-rata 82,4% dari hasil rekapitulasi hasil angket.
3. Terdapat Pengaruh yang signifikan dari Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan Hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan analisis korelasi product moment dengan koefisien korelasi sebesar 0,28 tergolong rendah, sehingga hasil uji hipotesis dengan rumus t_{hitung} diperoleh t_{hitung} sebesar 1,75. Sedangkan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan db = N-2 diperoleh 2,029. $t_{hitung} 0,948 \leq t_{tabel} 2,029$, maka H_0 diterima artinya

terdapat hubungan yang signifikan dari Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan Hasil belajar siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diajukan sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* perlu ditingkatkan dan dijaga stabilitas proses penerapannya sebagaimana yang telah dibuktikan dalam penelitian ini dengan cara mengembangkan model dan metode penerapannya.
2. Optimalkan kegiatan pembelajaran yang lebih dinamis dan inovatif sehingga motivasi belajar siswa semakin meningkat untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

1) Bagi Guru IPS

Yang harus diperhatikan guru ketika proses belajar mengajar harus bisa memilih metode atau cara yang sesuai dengan karakteristik serta kondisi siswa agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal.

2) Bagi Pengelola Sekolah

Bagi pengelola sekolah hendaknya lebih memfasilitasi kebutuhan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar, memotivasi dan merangsang siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga tercapai tujuan yang diharapkan